BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi dapat dijadikan sebagai alat perhubungan kehidupan sehari-hari antar manusia melalui bahasa, baik dalam skala regional (bahasa lokal/daerah), ataupun dalam skala internasional (bahasa Inggris bahasa perhubungan antar negara). Hal tersebut ditujukan ke dalam predikat manusia sebagai makhluk sosial, dan ciri-ciri makhluk sosial adalah adanya bahasa yang dijadikan alat perhubungan dalam pergaulan sehari-hari.

Secara harfiah, komunikasi merupakan suatu proses pertukaran pesan, ide maupun lambang-lambang dari komunikator kepada komunikan, baik melalui lisan (verbal) ataupun melalui lambang-lambang (non verbal). Menurut M. Djen Amar dalam Hubungan Komunikasi dan Pidato "komunikasi adalah seni untuk menyampaikan informasi, ide-ide, seseorang kepada orang lain, sehingga dalam penyampaiannya dapat mempunyai nilai lebih dari sekedar pemaknaan lambang-lambang ataupun symbol". (1986:2)

Setiap manusia butuh berkomunikasi untuk mengekspresikan diri di dalam hidup nya. Kerena dari sifat manusia yang berbeda-beda satu sama lain maka cara yang digunakan untuk ekspresi setiap orang berbeda-beda pula, ada yang biasa dan apa ada nya, ada pula yang unik yang terkadang menimbulkan sebuah Fenomena.

Fenomena merupakan suatu gejala gejala yang timbul di masyarakat, biasanya timbul karena suatu hal dan menyebabkan dampak atau efek samping pada individu, kelompok, organisasi dan menyebar secara cepat di masyarakat kemudian menimbulkan sesuatu yang biasa kita sebut "Fenomena". Akhir akhir ini banyak orang yang mendadak terkenal karena pemberitaan *infotainment* di televisi, pada dasar nya mereka hanya orang biasa – biasa saja yang terekam atau direkam dalam suatu rekaman video tapi dikarenakan beberapa faktor dan yang utama menggunakan media promosi instant yaitu situs YouTube sebagai media *upload* video kepada *public* maka video mereka marak di bicarakan dan membuat orang yang bersangkutan menjadi Fenomena. Tak jarang suatu Fenomena menyebabkan suatu fenomena kembali.

Manusia bebas berkomunikasi melalui sebuah ekspresi baik dari perkataan, gerakan tubuh, nyanyian bahkan video. Seiring dengan teknologi yang semakin berkembang maka video bukan hal yang menarik di masyarakat, kini tidak lengkap rasanya jika hal yang yang kita lakukan tidak di dokumentasikan dengan foto atau video. Video bisa jadi dokumentasi audio-visual yang menarik karena terasa lebih hidup di bandingkan foto, bahkan banyak orang yang meng-upload video pada situs-situs tertentu di internet dengan tujuan video itu dapat dilihat oleh semua orang di dunia karena sifat internet yang begitu luas.

Stand up comedy sekarang ini banyak digemari di Indonesia dan menjadi bentuk fenomena baru, banyak yang mengatakan bahwa *stand up comedy* merupakan jenis *comedy* dan lawakan yang cerdas. Selain banyak ditayangkan di

televisi – televisi lokal atau swasta acara *stand up comedy* juga sering diadakan di cafe – cafe pada waktu – waktu tertentu.

Sejarah panjang dari *stand up comedy* dimulai sekitar tahun 1800an di Amerika, wujud pertamanya itu teater. Pada dahulu kala di Amerika ada sebuah teater bernama "*The Minstrel Show*" yang diselenggarakan oleh Thomas Dartmouth "Daddy" Rice. *The Minstrel Show* ini memulai pesona nya tepat sebelum *Civil War* atau perang saudara terjadi di amerika.

Acara ini walaupun masih dalam bentuk lawakan yang sederhana, tapi mendapat animo yang besar dari warga Amerika pada saat itu (terutama kalangan menengah ke atas). Sayangnya acara ini mengandung unsur *rasisme* yang kental, tidak jarang juga para *comic* nya dengan sengaja menghitamkan mukanya untuk mengejek orang berkulit hitam. Dan lagi, karena *Mic* belum lahir pada waktu itu, para *comic* melucu dengan cara "*Slapstick*" atau yang lebih dikenal sekarang dengan *Physical joke* semacam *Opera Van Java* walau begitu acara ini mampu bertahan hingga memasuki abad ke 20.

Komedi tunggal baru dikenal sebagai *stand up comedy* dan para pelawaknya disebut *Comic* sebetulnya pada tahun 1966 yang dikemukakan oleh orang-orang dari universitas Oxford. secara teknis *stand up comedy* umurnya baru sekitar 40an tahun.

Di Indonesia secara tradisional sebenarnya masyarakat Indonesia sudah mengenal *stand up comedy*. Hanya saja mungkin dalam kemasan yang sedikit berbeda. Beberapa diantaranya adalah:

1. Dagelan Mataram misalnya, biasanya memulai acara dengan memunculkan seorang pelawak yang bermonolog; sebut saja misalnya Basiyo; setelah ger-geran antara lima hingga sepuluh menit, barulah format kelompok beraksi.

2. Pertunjukan ketoprak. Dipertunjukan ketoprak, khusunya pada segmen dagelan, seorang pelawak biasanya membuka komunikasi beberapa saat dengan penonton kemudian disusul interaksi dengan pelawak atau pemain lain.

3. Kesenian Ludruk. Dipertunjukan ludruk; sesi Jula-juli, menampilkan pelawak tunggal yang selain menyanyikan lagu Jula-juli dengan syair-syair kocak yang terus-menerus diperbarui, juga bermonolog sambil menyelipkan bahan-bahan lucu diantara celetukan-celetukan ringannya.

4. Wayang. Meski wayang isinya tidak seratus persen mengenai komedi. Namun saat punakawan muncul, ki dalang selalu menampilkan sisi komedi. Ki dalang pada saat itu hampir bisa dikatakan berperan sebagaimana layaknya seorang comic.

Di Indonesia sendiri versi modern *stand up comedy* sebetulnya dimulai oleh alm.Taufik Savalas lewat acaranya Comedy Cafe dan Ramon Papana sebagai pemilik Comedy Cafe, namun kurang booming. Usaha ini diteruskan oleh Iwel Wel yang mengisi acara "Jayus Plis Dong Ah" dan juga acara "Bincang Bintang" yang memang acara tersebut di design untuk *stand up comedy* oleh Mas Indra Yudhistira. lagi-lagi kurang booming acara-acara tersebut.

Sekarang *stand up comedy* kembali untuk menancapkan taringnya di dunia entertainment Indonesia, Diangkat oleh Seleb kenamaaan kita yaitu Raditdya Dika & Pandji Pragiwaksono. Ini juga udah mulai heboh di berbagai kota, dengan munculnya *stand up comedy* Bandung, Yogya, Bali dan di kota-kota besar lainya di seluruh Indonesia.

Stand up comedy sudah sangat terkenal di Indonesia, (alm.) Dono, (alm.) Kasino, dan Indro adalah generasi pertama yang memperkenalkan Stand Up Comedy di Indonesia. Generasi kedua adalah (alm.) Taufik Savalas dan dialah orang pertama yang membawa *stand up comedy* ke layar kaca. Setelah itu tidak ada lagi generasi yang muncul, dan *stand up comedy* tertidur dalam waktu yang sangat panjang.

Bangkitnya kembali *stand up comedy* di Indonesia ditandai dengan dibukanya *Comedy Cafe* yang didirikan oleh Ramon Papana. Kemudian ditambah dengan adanya acara televisi *stand up comedy* Indonesia di Kompas TV yang mengadakan audisi di beberapa kota besar di Indonesia. Sejak saat itu muncullah beberapa acara televisi yang menampilkan Stand Up Comedy di Indonesia, seperti *Stand Up Comedy Show*, *Open Mic*, dan *Stand Up Comedy: Battle of Comics* di Metro TV.

Kebangkitan *stand up comedy* sendiri tak lepas dari *Twitter* dan *YouTube*. Setelah dua selebritis Indonesia, Raditya Dika dan Pandji Pragiwaksono mulai mempromosikan dan melakukan *stand-up* dan meng-

upload aksi mereka ke situs YouTube. Sekarang ini, *stand up comedy* menjelma sebagai salah satu hiburan terbesar di Indonesia.

Masyarakat luas pasti sangat familiar dengan situs yang satu ini *www.youtube.com* . apalagi para remaja. YouTube adalah sebuah situs video *sharing* (berbagi video) paling populer saat ini, yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal: Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.

YouTube didaftarkan pertama kali dengan nama *domain YouTube.com* pada 15 Februari 2005. Situsnya sendiri baru mulai dibangun beberapa bulan kemudian. Sebagai tempat sementara, dipilih garasi di Menlo Park milik satu di antara ketiga pemuda itu. Garasi tersebut sangat sederhana dan tidak dapat dikatakan besar, tetapi dapat menampung beberapa komputer sekaligus. Tiga bulan kemudian, tepatnya Mei 2005, YouTube akhirnya di *launching* ke publik. Awalnya hanya sekedar situs *preview*-nya saja. Enam bulan kemudian, barulah YouTube memulai debut resminya.Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video-video di YouTube adalah .flv yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki plugin *Flash Player*.

Saat ini *Youtube* menjadi situs *online* Video *provider* paling dominan di Amerika Serikat, bahkan mungkin dunia, dengan menguasai 43 persen pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di *upload* ke YouTube setiap menitnya dengan

6 miliar *views* per hari. Dengan situasi seperti ini YouTube sangat dimanfaatkan oleh para remaja di seluruh dunia dalam berekspresi. (wikipedia)

Di Indonesia karakteristik masyarakatnya sangat konsumtif dalam berbagai macam hal khusus nya dalam hal teknologi, apa yang sedang ramai digunakan atau diakses oleh Negara luar (Negara Negara Eropa khusunya) maka secara cepat masyarakat Indonesia akan mengikuti apa yang sedang trend tersebut. Situs YouTube memang sudah lama berada di Indonesia, sudah banyak pula orang di Indonesia yang mengetahui dan memamfaatkan nya.

Kota Bandung merupakan kota yang wajib masuk dalam daftar utama jika membahasas soal *trend* karena bandung adalah kota kreatif, inovatif dan *update* yang semua nya tercermin atau tertuang dalam karya karya video mereka seperti video clip band, video promosi, video *event*, atau sekadar video video iseng.

Akhir akhir ini sangat ramai dibicarakan video *harlem shake* dimana video tersebut memperlihat kan beberapa orang yang sedang berjoged *harlem shake*, tujuh hari setelah video *harlem shake* diupload ke situs YouTube sudah menjadi trend di dunia bahkan di Indonesia dan sudah terdapat banyak versi *harlem shake* dari seluruh dunia yang diupload ke situs YouTube. Di bandung sendiri sudah banyak perkantoran dan Sekolah Menengah Atas yang membuat video *harlem shake* mereka sendiri dengan kreatifitasnya masing-masing hal semacam ini bisa dilihat pada situs YouTube. Lalu ada juga bapak polisi yang menari-nari dan bergaya seperti orang India, di seantero negeri ini siapa yang tidak mengenal Briptu Norman kamaru, dengan pemberitaan seputar video Briptu Norman mendadak terkenal. Bahkan jika kita memutar waktu beberapa bulan ke belakang

terdapat video yang marak ramai dibicarakan sampai jadi bahan pemberitaan, shinta dan jojo menjadi sosok selebritis dadakan.

Shinta dan Jojo juga Briptu Norman dengan karya video nya bisa dibilang bukan orang biasa dengan kemampuan yang tidak dimiliki semua orang dan itu factor yang menbuah video mereka terkenal dan tentunya faktor unik dan keberuntungan tentunya. Terkenal nya video mereka membuat banyak orang khusus nya remaja meng-upload karya video mereka ke situs YouTube. Di Bandung sendiri sekarang banyak anak-anak remaja yang membuat video tarian gangnam style dan harlem shake yang kemudian diunggah ke situs YouTube.

Di Indonesia sekarang sedang marak *stand up comedy* dan Bandung merupakan kota yang tidak ketinggalan dengan *trend ini, stand up comedy* bisa dikatakan *comedy solo* dimana pemain nya biasa disebut sebagai seseorang comic, comic yang berdiri di depan khalayak ramai dan mengatakan hal-hal lucu unik dan menghibur. Kota Bandung sendiri merupakan surga bagi para comic karena café-café di kota ini sering mengadakan acara *open mic* (suatu spot dimana seorang comic di berikan kesempatan untuk melakukan aksi *stand up comedy*)

Siapa pun bisa menjadi seorang comic karena seorang comic tidak dibatasi oleh status pendidikan, jabatan dan usia selama seseorang itu mempunyai mental yang kuat berbicara di depan orang banyak maka tidak masalah.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian terkait latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan pokok masalah yang diteliti sebagai berikut yang terbagi ke dalam pertanyaan makro (umum) serta pertanyaan mikro (khusus).

1.2.1 Pertanyaan Makro

Adapun rumusan masalah makro terkait masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu : ”Bagaimana **Fenomena Situs YouTube Sebagai Media Ekspresi Penggemar *stand up comedy*.** Dengan sub judul “Studi Fenomenologi mengenai fenomena YouTube ditinjau dari ekspresi penggemar *stand up comedy* di kota Bandung dengan menggunakan media *internet*.

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Adapun rumusan masalah mikro terkait masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana proses perkembangan *stand up comedy* di kota Bandung?
2. Bagaimana proses timbulnya ketertarikan seseorang untuk menggunakan situs Youtube sebagai media ekpresi?
3. Bagaimana fenomena situs youtube sebagai media ekspresi penggemar *stand up comedy* di kota Bandung?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguraikan, serta mendeskripsikan Bagaimana Fenomena Situs YouTube Sebagai Media Ekspresi Penggemar *stand up comedy* di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk membuat penelitian ini lebih terarah maka perlu dirumuskan tujuan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses perkembangan *stand up comedy* di kota Bandung.
2. Untuk mengetahui proses timbulnya ketertarikan seseorang untuk menggunakan situs youtube sebagai media ekpresi.
3. Untuk mengetahui fenomena situs YouTube sebagai media ekspresi penggemar *stand up comedy* di kota Bandung.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan komunikasi khususnya bidang komunikasi massa, serta dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan komunikasi, oleh karena itu peneliti berupaya menggambarkan fenomena situs YouTube sebagai media ekspresi penggemar *stand up comedy* menurut

pandangan mereka sendiri dan diharapkan dapat menunjang perkembangan di bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam perkembangan komunikasi khususnya komunikasi massa, juga untuk menambah referensi penelitian mengenai berkomunikasi dengan menggunakan internet sebagai ornament/alat nya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini tidak hanya pada aspek teoritis saja tetapi juga pada kegunaan praktisnya yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah pada objek yang diteliti, yaitu :

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini selain sebagai prasyarat guna memperoleh gelar sarjana di bidang ilmu komunikasi, diharapkan pula dapat berguna dan menambah pengalaman serta pengetahuan. Selain itu penelitian ini merupakan bentuk pengaplikasian kajian keilmuan yaitu ilmu komunikasi..

1.4.2.2 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih informasi serta dijadikan literatur tentang kajian ilmu komunikasi bagi universitas, program studi, dan mahasiswa – mahasiswa ilmu komunikasi baik yang sedang ataupun akan meneliti kajian yang sama. Serta dapat memberikan informasi, menjelaskan, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang berhubungan dengan Ilmu Komunikasi khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi

UNIKOM. Penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagi mahasiswa nya untuk memahami proses penyampaian komunikasi melalui teknologi.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai situs Youtube pada masyarakat juga manfaatnya yang bisa menjadi media ekspresi bagi setiap orang dan bisa mengenal internet sebagai perkembangan teknologi yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.